

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemudahan dalam mengakses informasi dapat kita rasakan sekarang ini, seseorang dapat mengakses informasi penting tentang fenomena ataupun kejadian dibelahan dunia tanpa harus berada di tempat tersebut. Internet memudahkan kita dalam mengakses informasi, dengan adanya internet, segala informasi dapat kita dapatkan dengan mudah. Dengan adanya internet, kehidupan kita seolah olah menjadi tidak ada batasan, kita dapat terhubung dengan teman, keluarga, ataupun rekan kerja dengan mudah. Dengan adanya internet, hadirilah media massa baru yakni media online. Namun dengan hadirnya media online, tidak serta merta membuat media lain yang sudah terlebih dahulu hadir menjadi tersingkirkan, contohnya media elektronik radio yang masih tetap bertahan hingga sekarang bahkan radio berinovasi dari waktu ke waktu agar agar selalu bisa mengikuti perkembangan zaman.

Radio masih menjadi sarana komunikasi yang populer meskipun banyak berbagai sarana informasi dan komunikasi yang lebih mutakhir, seperti televisi, internet, dan sebagainya. Media *auditif* ini dipandang mampu memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat, murah, dan luas jangkauannya. Siaran radio harus diproduksi se jelas mungkin (*audible*) dan mudah atau langsung dipahami dalam pendengaran pertama karena pendengar tidak mungkin mengulang kembali apa yang mereka dengar, berbeda dengan media cetak yang bisa kita baca

kembali, maka dari itu informasi yang disampaikan oleh radio bersifat sepintas lalu (Romli, 2004:22).

Keunggulan radio dibandingkan dengan media massa yang lain adalah sifat radio yang *portable*, arti *portable* disini adalah radio dapat dengan mudah kita bawa kemana mana, bahkan sekarang ini, semua *smartphone* memiliki fitur radio, untuk mendengarkannya pun mudah, hanya cukup dengan memakai headset dan membuka aplikasinya, kita dapat langsung dapat mendengarkan radio, bahkan ada beberapa *handphone* atau *smartphone* yang tidak memerlukan headset untuk bisa memutar radio. Keunggulan radio yang lain adalah sifat radio yang bisa didengarkan sambil mengerjakan sesuatu, misalnya sambil memasak, menyetir mobil, belajar, dan olahraga. Hal ini tidak bisa kita dapatkan ketika kita membaca atau menonton media massa yang lain seperti media online, media cetak, dan televisi. Media tersebut sangat membutuhkan konsentrasi untuk membaca dan menontonnya, berbeda dengan radio yang bisa kita dengarkan sembari mengerjakan hal yang lain.

Sekarang ini kendaraan menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh, baik itu kendaraan roda dua maupun roda empat, maka dari itu, informasi mengenai cara perawatan kendaraan, cara bagaimana kita memilih kendaraan sesuai dengan yang kita butuhkan sangat diperlukan, sehingga informasi otomotif sekarang ini tidak bisa hanya sebagai pelengkap saja, tetapi informasi otomotif merupakan suatu kebutuhan untuk sekarang ini. Informasi otomotif dapat kita dapatkan dengan mudah sekarang ini, bisa melalui media online, atau bisa juga melalui media sosial khususnya instagram dan youtube, banyak sekali *account* instagram ataupun *channel*

youtube yang membahas tentang otomotif. Namun dibalik kemudahan itu, ada radio otomotif yang masih bertahan hingga sekarang ini. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar peran radio tersebut dalam penyebaran informasi otomotif.

Auto Radio merupakan sebuah radio yang memiliki gelombang siar pada frekuensi 88.9 FM di kota Bandung – Jawa Barat. Alamat kantor di Jalan Cihampelas No. 264 – 268 Bandung, tepatnya pada Gedung Sentra Auto Graha Lantai dua. Auto radio mulai mengudara sejak tanggal 8 agustus 2005, sebutan pendengarnya adalah “Auto People”. Pemilik Auto Radio adalah PT. Swara Graha yang saat ini dipimpin oleh Rulli Maulana, sedangkan direksi Auto Radio di pegang oleh seorang General Manager yaitu Dadan Kusendar. Unsur otomotif pada Auto Radio dapat langsung dirasakan ketika kita memasuki ruangan siaran, karena meja siaran mereka menggunakan format mobil ferrari berwarna merah dan kursi untuk para penyiarnya pun menggunakan kursi mobil semi *bucket*, Hal ini menjadikan seolah olah penyiar sedang berada di dalam mobil. Format musik yang diputar oleh Auto Radio adalah 30% untuk internasional dan 70% untuk nasional dengan segmentasi pada usia 20-35 tahun. Selain itu, Auto Radio juga telah menerima banyak penghargaan dalam acara acara otomotif sebagai media partner.

Peneliti memilih Auto Radio Bandung 88.9 FM sebagai media yang diteliti karena merasa tertarik dengan adanya Auto Radio yang rutin menyiarkan informasi tentang otomotif, sedangkan informasi otomotif sekarang ini sangat mudah kita dapatkan, baik itu dari media online ataupun media sosial seperti youtube. Maka dari itu, menurut peneliti, persoalan diatas memerlukan penelitian lebih lanjut untuk

mengetahui seberapa besar peran Auto Radio Bandung 88.9 FM dalam penyebaran informasi otomotif, serta apakah Auto Radio ini memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat Bandung khususnya bagi komunitas rental mobil Indonesia.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah “Bagaimana peran autoradio Bandung 88.9 FM dalam memberikan informasi otomotif di kota Bandung. ”Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya Auto Radio Bandung 88.9 FM dalam mengemas dan menyajikan berita otomotif?
2. Bagaimana peran Auto Radio Bandung 88.9 FM dalam membentuk sikap komunitas rental mobil Indonesia?
3. Bagaimana peran Auto Radio Bandung 88.9 FM dalam membentuk perilaku komunitas rental mobil Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya Auto Radio Bandung dalam mengemas dan menyajikan berita otomotif
2. Untuk mengetahui peran Auto Radio Bandung 88.9 FM dalam membentuk sikap komunitas rental mobil Indonesia
3. Untuk mengetahui peran Auto Radio Bandung 88.9 FM dalam membentuk perilaku komunitas rental mobil Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pijakan dalam proses pengembangan ilmu komunikasi jurnalistik, yang berkaitan langsung dengan penyebaran informasi dari Auto Radio Bandung 88.9 FM bagi komunitas rental mobil Indonesia, khususnya informasi tentang otomotif, yang mana sekarang ini informasi tentang otomotif mudah sekali didapatkan di media online bahkan di sosial media seperti facebook, instagram dan youtube. Lebih spesifik lagi penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang peran Auto Radio Bandung 88.9 FM dalam memenuhi informasi tentang otomotif bagi komunitas rental mobil Bandung.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsuh yang bermanfaat bagi dunia ke jurnalistikan secara praktis di kalangan mahasiswa, insan media, institusi media, dalam hal ini media elektronik khususnya radio dalam membuat program acara yang menarik dan mengedukasi untuk masyarakat

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sejenis telah dilakukan sebelumnya yaitu tentang peran radio heartline 94,4 FM dalam peningkatan pengenalan lingkungan pada warga kelurahan sungai pinang dalam, kecamatan sungai pinang kota, Samarinda. Jurnal

tersebut ditulis oleh Androw Oktua Tamba, fokus penelitian pada jurnal ini adalah tentang bagaimana peran radio herthline dalam meningkatkan pengenalan lingkungan hidup kepada warga sungai pinang dalam, Samarinda. Dalam penelitian ini diterangkan bahwa radio heartline ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pengenalan lingkungan hidup, hal ini dapat dilihat dari upaya radio herthline untuk selalu ikut berpartisipasi dalam acara acara pelestarian lingkungan sehat dan selalu mensosialisasikan betapa pentingnya untuk menjaga lingkungan yang sehat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan diri kepada otomotif, sedangkan pada penelitian sebelumnya, peneliti lebih memfokuskan diri ke pelestarian lingkungan.

Penelitian kedua dengan judul peran radio komunitas gema solidaritas sebagai pemberdayaan masyarakat ketapang. Penelitian ini dilakukan oleh Amiruddin, fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana peran radio komunitas gema solidaritas sebagai pemberdayaan masyarakat ketapang. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa radio komunitas gema memiliki keunikan karena dijadikan sebagai “rumah bersama” untuk mengembangkan kreativitas dan menedepankan budaya damai, hal ini terlihat dari siaran radio gema yang menggunakan beberapa bahasa yaitu, melayu, tionghoa, dayak, dan madura. Namun penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang, seperti pada penelitian sebelumnya, format radio nya hanya sebatas radio komunitas, sedangkan pada penelitian ini auto radio mempunyai

format radio umum yang dimana auto radio memiliki jangkauan lebih luas di bandingkan radio gema solidaritas.

Penelitian ketiga dengan judul peran media sosial dalam peningkatan partisipasi pemilih pemula dikalangan pelajar di kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan oleh ike atikah ratna dan beddy iriawan maksudi. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengguna media sosial dikalangan pelajar, politisi atau partai politik, dan untuk mengetahui konten oesan kampanye politik para politisi di media sosial. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengguna media sosial semakin masif dikalangan pelajar sebagai pemilih pemula di kabupaten bogor untuk mengakses tentang pemilu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang berfokus kepada media massa eletronik yaitu radio, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah media sosial.

Penelitian keempat adalah tentang peran media online dalam memenuhi aksesibilitas informasi publik bagi penyandang disabilitas di kota Bandung. Penelitian ini dilakukan oleh Ari Gusrendra Putra. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar media online bbc.com dalam memenuhi aksesibilitas informasi, membentuk kecerdasan, serta merubah sikap dan perilaku penyandang disabilitas di kota bandung. Kesimpulan pada penelitian ini adalah media online khususnya bbc.com sangat berpengaruh terhadap aksesibilitas informasi publik khususnya bagi penyandang disabilitas di kota Bandung, hal ini dapat dilihat dengan adanya tautan khusus bagi penyandang disabilitas yang diberi nama *accebility help*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh

peneliti sekarang adalah terletak pada media yang diteliti, walaupun sama sama meneliti media massa, tetapi penelitian ini meneliti media massa online, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti sekarang lebih berfokus pada penelitian terhadap media elektronik khususnya radio.

Penelitian kelima dengan judul peran RRI Boven Digoel dalam penyebaran informasi di wilayah perbatasan Indonesia – Papua Nugini. Fokus penelitian ini adalah untuk memberikan terobosan baru tentang bagaimana penyebaran informasi yang baik di RRI Boven Digoel, Papua Selatan serta dijadikan acuan untuk Indonesia dalam pemerataan media massa di daerah perbatasan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah RRI Boven Digoel sudah cukup baik dan bermanfaat untuk masyarakat yang tinggal di perbatasan khususnya di daerah Boven Digoel, Papua Selatan. RRI juga terus berupaya dalam memajukan rasa nasionalisme pada masyarakat perbatasan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus penelitiannya. Pada penelitian ini lebih memfokuskan pada pemerataan media massa di perbatasan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah lebih memfokuskan pada seberapa besar peran radio dalam penyebaran informasi di kota Bandung, sedangkan sekarang informasi otomotif sudah sangat mudah didapatkan baik itu melalui media online maupun media massa seperti instagram dan youtube.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

| NO | NAMA | JUDUL DAN JENIS PENDEKATAN | METODE | FOKUS PENELITIAN | HASIL PENELITIAN | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|----|--------------------|--|---|---|--|--|---|
| 1 | Andrew Oktua Tamba | Peran Radio Heartline 94,4 FM Dalam Peningkatan Pengenalan Lingkungan Pada Warga Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang Kota, Samarinda | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau menjabarkan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan | Bagaimana peran radio heartline 94,4 Fm dalam meningkatkan pengenalan lingkungan hidup kepada warga kelurahan sungai pinang dalam | Radio heartline 94,4 Fm turut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup di kelurahan sungi pinang,hal ini terlihat dari keterlibatan radio herthline dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan sehat dan ikut serta dalam acara acara pelestarian lingkungan sehat, sehingga melalui radio hertline, masyarakat bisa lebih teredukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan | Jenis pendekatannya adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori salah satunya teori difusi inovasi dan teori peran | Pada penelitian terhadap radio herthline, peneliti lebih memfokuskan kepada lingkuan hidup dan pelestarian lingkungan, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada otomotif |
| 2 | Amiruddin Z | Peran Radio Komunitas Gema Solidaritas Sebagai | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, | Bagaimana peran radio komunitas gema solidaritas | Radio komunitas gema solidaritas memiliki keunikan sebagai “rumah bersama” untuk mengembangkan kreatifitas yang | Jenis pendektan yang digunakan pada penelitian ini adalah | Pada penelitian terhadap radio gema, format radio ini adalah |

| | | | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|--|--|
| | | Pemberdayaan Masyarakat Ketapang | dengan menggunakan teknik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi | sebagai pemberdayaan masyarakat Ketapang | mengedepankan budaya damai, hal ini terlihat dari siaran radio gema yang terdiri dari beberapa bahasa yaitu melayu, dayak, madura, dan tionghoa | deskriptif kualitatif | komunitas, sedangkan auto radio merupakan radio umum |
| 3 | Ike Atikah Ratna Mulyani dan Beddy Iriawan Maksudi | Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar di Kabupaten Bogor | Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisi, ialah metode yang menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data | Untuk mendeskripsikan pengguna media sosial dikalangan pelajar sebagai pemilih pemula, untuk mendeskripsikan pengguna media sosial berbasis internet dikalangan politisi atau partai politik, untuk mengetahui konten pesan kampanye politik para politisi di media sosial | Pengguna media sosial semakin masif dikalangan pelajar sebagai pemilih pemula di Kabupaten Bogor untuk mengakses informasi tentang pemilu | Jenis pendekatannya adalah deskriptif kualitatif | Pada penelitian terhadap media sosial, fokus utama peneliti adalah media sosial, sedangkan pada penelitian ini, fokus utama peneliti adalah media massa, khususnya radio |

| | | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|---|--|
| 4 | Ari Gusrendra Pratama (2017) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung | <p>PERAN MEDIA ONLINE DALAM MEMENUHI AKSEBILITAS INFORMASI PUBLIK BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA BANDUNG</p> <p>(studi kasus pada media online www.bbc.com)</p> <p>Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif</p> | Metode yang digunakan adalah kualitatif | Untuk mengetahui seberapa besar media online www.bbc.com dalam memenuhi aksesibilitas informasi, membentuk kecerdasan, serta merubah sikap dan perilaku penyandang disabilitas di kota Bandung | Media online khususnya www.bbc.com sangat berpengaruh terhadap aksesibilitas informasi publik khususnya bagi para penyandang disabilitas, dengan adanya tautan khusus bagi penyandang disabilitas yang diberi nama accessibility help, penyandang disabilitas dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang sekarang | Jenis pendekatan yaitu deskriptif kualitatif serta metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus | Media yang diteliti berbeda, pada penelitian ini peneliti menitikberatkan penelitian terhadap media elektronik khususnya radio |
| 5 | Zalfah Alin Syarif (2018) Fakultas Dakwah dan Komunikasi | PERAN RRI BOVEN DIGOEL DALAM PENYEBARAN INFORMASI DI | Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, pemilihan metode ini karena deskriptif kualitatif merupakan | Untuk memberikan terobosan baru dalam bagaimana penyebaran | Peran RRI di wilayah Boven Digoel sudah cukup baik dan memberikan manfaat untuk masyarakat yang tinggal di perbatasan khususnya daerah Boven Digoel. RRI juga terus | Jenis pendekatan yaitu deskriptif kualitatif dan mengkaji seberapa besar | Lebih memfokuskan pada pemerataan media massa di |

| | | | | | | | |
|--|--------------------------------|---|--|---|--|--|--------------------------|
| | UIN Sunan Gunung Djati Bandung | WILAYAH PERBATASAN INDONESIA-PAPUA NUGINI Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif | penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau kasus | informasi yang baik di RRI di wiayah Kabupaten Boven Digoel Papua Selatan, serta bisa dijadikan acuan untuk Indonesia dalam pemerataan media massa di daerah perbatasan | berupaya dalam memajukan rasa nasionalisme pada masyarakat perbatasan. | peran suatu media khususnya radio dalam penyebaran informasi | daerah daerah perbatasan |
|--|--------------------------------|---|--|---|--|--|--------------------------|

1.5.2 Landasan Teoritis

Radio, tepatnya radio siaran (broadcasting radio) merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa dan berbagi informasi (Romli, 2004:19) salah satunya informasi tentang otomotif. Paradigma yang dibangun dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran radio khususnya auto radio Bandung 88.9 FM dalam menyebarkan informasi terutama informasi otomotif, maka dari itu penulis menggunakan beberapa teori :

1. Teori Peran

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori peran menurut Bruce J. Biddle dan Edwin J. Thomas, mereka menerangkan teori ini dalam bukunya yang berjudul *role theory: Concept and Research* (Suhardono, 1994:6). Biddle dan Thomas mengartikan peristiwa peran seperti pembawaan “lakon” oleh seseorang pelaku dalam panggung sandiwara. Sebagaimana patuhnya seorang pelaku terhadap *script*, instruksi dari sutradara, peran dari sesama pelaku, pendapat dan reaksi umum penonton serta dipengaruhi bakat pribadi si pelaku.

Dalam kehidupan sosial nyata, membawakan peran berarti menduduki suatu posisi sosial dalam masyarakat. Dalam hal ini seseorang individu juga harus patuh pada skenario yang berupa norma sosial, tuntutan sosial, dan kaidah kaidah. Peran sesama pelaku dalam permainan drama digantikan oleh orang lain yang sama-sama menduduki suatu posisi sosial sebagaimana si pelaku peran sosial tersebut. Penonton dalam kehidupan sosial digantikan oleh masyarakat yang menyaksikan

pembawaan peran oleh seorang pelaku peran. Sutradara digantikan oleh seorang guru, orangtua, atau agen *socializer* lainnya (Suhardono, 1994:7)

Peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses (Soekanto, 2013:213). Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peran adalah tentang bagaimana seorang individu atau instansi berperan atau berfungsi sesuai kapasitasnya, misalnya peran seorang guru adalah sebagai tenaga pendidik, peran seorang ayah adalah sebagai kepala keluarga, dan peran suatu media massa ialah sebagai kontrol sosial, sarana informasi, dan sarana hiburan. Maka dari itu, peneliti mencoba mengungkapkan peran auto radio Bandung dalam penyebaran informasi otomotif di kota Bandung, peran tersebut dapat dilihat dari fungsi media massa, yaitu *to inform, to educated, to entertaint, dan to influence*.

Pertama dari segi informasi, dalam hal ini peneliti ingin menggali tentang bagaimana upaya atau strategi Auto Radio dalam memberikan informasi kepada masyarakat hingga akhirnya bisa bertahan sampai sekarang dilihat dari segi pengemasan beritanya, baik itu bahasanya, format acaranya, nama acaranya, dan pembawaan berita oleh penyiar itu sendiri.

Kedua dari segi edukasi, Dalam hal ini peneliti ingin menggali tentang bagaimana upaya atau strategi Auto Radio Bandung dalam memberikan informasi kepada para pendengarnya, apakah sudah memenuhi unsur mendidik atau belum.

Ketiga dari segi hiburan, Dalam hal ini peneliti ingin menggali bagaimana upaya Auto Radio Bandung dalam menjalankan fungsi menghibur ini, dilihat dari segi pemilihan musik musik yang diputar.

Keempat dari segi pengaruh, Dalam hal ini peneliti ingin menggali tentang bagaimana upaya Auto Radio dalam hal mempengaruhi para pendengarnya, apakah ada perubahan sikap dan perilaku setelah mendengarkan Auto Radio.

2. Teori Difusi Inovasi (*Difussion of Innovations Models*)

Selain menggunakan teori peran, penulis juga menggunakan teori kedua yaitu teori difusi inovasi. Teori difusi inovasi ini dikemukakan oleh Everett M. Rogers dan F. Floyd Shoemaker yang menulis buku berjudul "*Difussion of Innovations*" dan "*Communication Technology, the New Media in Society*" (Effendy, 2003:283-284). Rogers mendefinisikan difusi sebagai proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu, sedangkan inovasi adalah suatu ide, karya, atau objek yang dianggap baru oleh seseorang (Effendy, 2003:284).

Everett M. Rogers merumuskan kembali teori ini dengan memberikan asumsi bahwa sedikitnya ada lima tahap dalam suatu proses difusi inovasi, yaitu knowledge (pengetahuan), persuasion (persuasi), decision (keputusan), implementasion (pelaksanaan), confirmation (peneguhan) (Bungin, 2006:283).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa teori difusi inovasi adalah suatu teori yang membahas tentang keterkaitan antara suatu pesan

yang disampaikan oleh media dengan sikap dan perilaku yang terjadi pada pendengar, penonton atau pembaca media tersebut.

Teori difusi inovasi memungkinkan teraplikasi pada penelitian ini yang berjudul peran radio dalam penyebaran informasi otomotif, khususnya Auto Radio yang menjadi fokus penelitian pada penelitian ini karena menurut teori difusi inovasi, media selalu memberikan pengaruh kepada para pembaca, penonton, ataupun pendengar, kemudian yang menentukan informasi tersebut penting atau tidak, dibutuhkan atau tidak adalah para pendengar, pembaca, ataupun penonton. Begitu juga dengan Auto Radio, Auto Radio selalu memberikan pengaruh kepada para pendengarnya dalam bentuk hiburan seperti musik atau dalam bentuk informasi seperti berita terhangat, tips tips seputar otomotif, serta obrolan bersama komunitas komunitas mobil atau motor, kemudian para pendengar yang memutuskan, apakah informasi itu sesuai dengan apa yang mereka butuhkan atau tidak, sehingga ada pendengar yang tertarik dengan lagu lagu yang di putar di auto radio dan ada yang tertarik dengan informasi yang disampaikan di auto radio.

1.5.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian yang membahas mengenai peran Auto Radio dalam penyebaran informasi otomotif di kota Bandung, dimulai dengan menjelaskan pengertian yang berkaitan dengan judul dan metode yang digunakan.

a. Peran Radio

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, peran radio itu mencakup dalam empat hal, peran ini sama dengan peran media massa yang lainnya seperti cetak, televisi, bahkan media online. Peran radio adalah :

1. fungsi menyiarkan (*to inform*)

Media massa sebagai pemberi dan penyebar berita kepada masyarakat atau komunikatornya, dalam hal ini peneliti ingin menggali tentang bagaimana upaya atau strategi auto radio dalam memberikan informasi kepada masyarakat hingga akhirnya bisa bertahan sampai sekarang dilihat dari segi pengemasan beritanya, baik itu bahasanya, format acaranya, nama acaranya, dan pembawaan berita oleh penyiar itu sendiri.

2. Fungsi Mendidik (*to educated*)

Media massa berfungsi sebagai agen atau media yang memberikan pendidikan kepada masyarakat, pendidikan tersebut bisa melalui berita atau informasi lain yang menarik. Dalam hal ini peneliti ingin menggali tentang bagaimana upaya atau strategi auto radio Bandung dalam memberikan informasi kepada para pendengarnya, apakah sudah memenuhi unsur mendidik atau belum

3. Fungsi Menghibur (*to entertaint*)

Media massa memberi hiburan melalui acara acaranya seperti acara musik atau komedi. Dalam hal ini peneliti ingin menggali bagaimana upaya auto radio Bandung dalam menjalankan fungsi menghibur ini, dilihat dari segi pemilihan musik musik yang diputar.

4. Fungsi Mempengaruhi (*to influence*)

Media massa berfungsi untuk memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara dan berita yang disajikannya, Dalam hal ini peneliti ingin menggali tentang bagaimana upaya auto radio dalam hal mempengaruhi para pendengarnya, apakah ada perubahan sikap dan perilaku setelah mendengarkan auto radio. Selain itu, fokus penelitian pada penelitian ini juga mencakup kepada para pendengar auto radio Bandung yang diwakilkan kepada komunitas rental mobil Indonesia (KOREMBI), hal ini dilakukan untuk melihat dari sudut pandang para pendengarnya sehingga menjadikan penelitian ini seimbang dan bisa menjadi masukan atau saran untuk auto radio sendiri.

b. Penyebaran Informasi

Penyebaran sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti sebagai cara atau proses perbuatan menyebar atau menyebarkan, sedangkan informasi menurut KBBI adalah pemberitahuan kabar atau berita. Sehingga berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyebaran informasi memiliki arti sebagai cara atau proses dalam menyebarkan informasi atau kabar berita.

Sejak zaman dahulu, manusia sudah saling berbagi informasi, penyampaian informasi tentunya harus memiliki paling tidak empat komponen, komponen tersebut adalah komunikator, pesan, media, dan komunikan (Effendy, 2003:57-80). Proses penyebaran informasi dapat

dilakukan melalui komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, maupun komunikasi melalui media massa.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran radio dalam penyebaran informasi khususnya auto radio Bandung yang merupakan satu satunya radio di Bandung yang rutin setiap harinya membahas informasi seputar otomotif. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah tentang bagaimana upaya auto radio Bandung dalam mengemas dan menyebarkan berita otomotif serta bagaimana peran auto radio dalam membentuk sikap dan perilaku para pendengarnya atau yang sering disebut dengan “Auto People”. Pendengar auto radio pada penelitian ini diwakilkan oleh komunitas rental mobil Bandung.

Penelitian ini menggunakan dua teori yaitu teori peran dari Bruce J Biddle dan Edwin J Thomas dan teori divusi inovasi dari Everett M. Roggers (Suhardono, 1994:6). Teori peran menjelaskan tentang bagaimana seharusnya seseorang atau lembaga berperan atau berfungsi sebagaimana mestinya, Penerapan teori ini didasarkan dari fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang bagaimana upaya auto radio dalam mengemas dan menyajikan berita otomotif.

kedua teori divusi inovasi. Roggers mendefinisikan difusi sebagai proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu, sedangkan inovasi adalah suatu ide, karya, atau objek yang dianggap baru oleh seseorang (Effendy, 2003:284). Teori ini digunakan oleh peneliti untuk menggali tentang perubahan sikap serta perilaku para pendengar auto radio Bandung. Perubahan sikap serta perilaku diakibatkan oleh adanya difusi yang diberikan oleh auto radio dan membuat suatu inovasi bagi para pendengarnya.

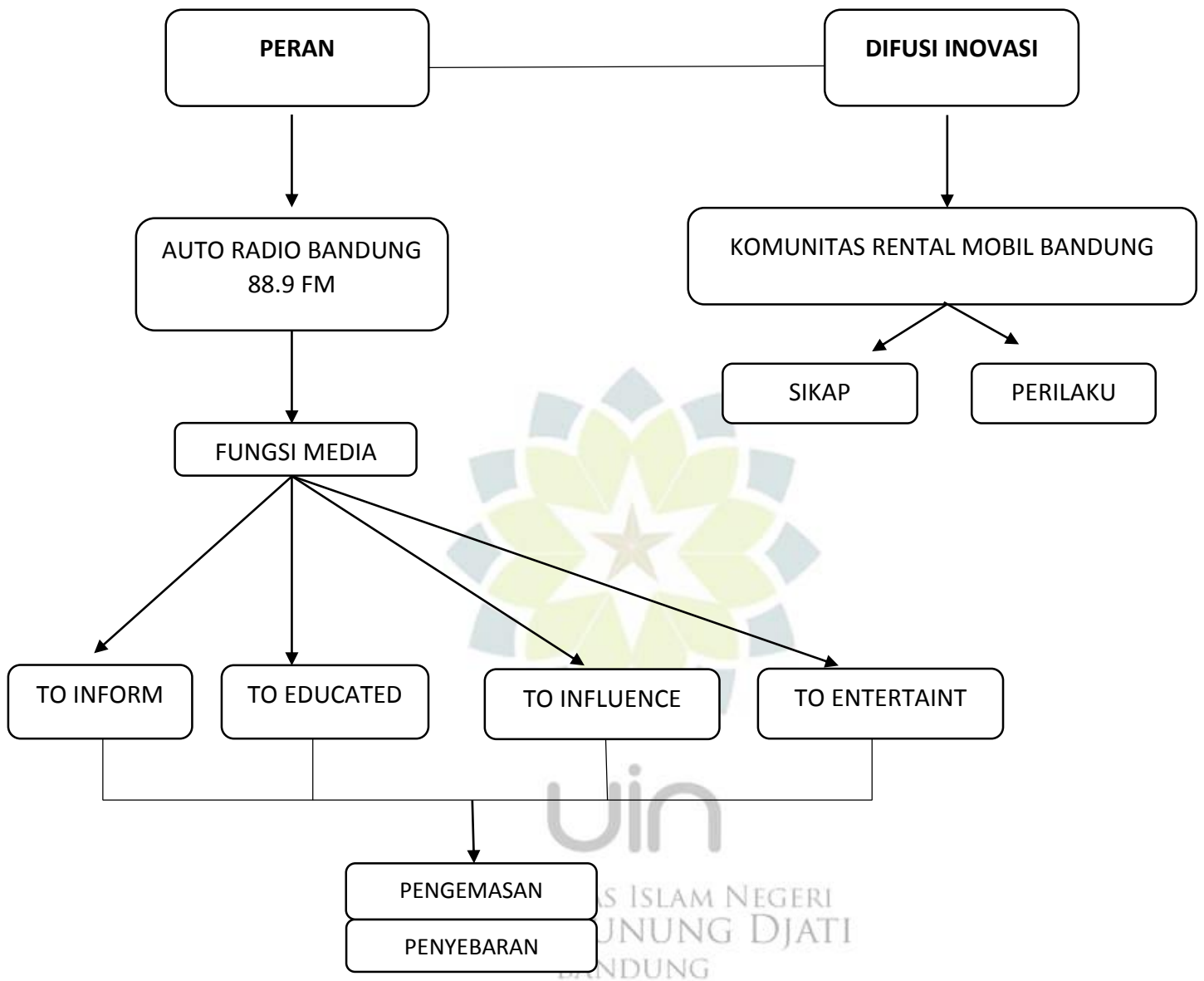
Pendengar auto radio dalam penelitian ini diwakili oleh komunitas rental mobil Indonesia.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah interpretative. Paradigma interpretative merupakan paradigma yang memandang realitas sosial sebagai suatu yang holistik (menyeluruh), tidak terpisah pisah satu dengan yang lainnya, kompleks, dinamis (dapat menyesuaikan dengan keadaan), penuh makna, dan hubungan antar gejala bersifat timbal balik (Rahardjo, 2018:3). Begitu juga dengan yang terjadi pada auto radio Bandung, realitas yang terbangun terjadi karena suatu tindakan yang menyeluruh dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tindakan tersebut dapat menyesuaikan dengan keadaan, dimana auto radio selalu berinovasi untuk mengikuti perkembangan zaman.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di pahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009:6). Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti akan menggali informasi dari auto radio tentang bagaimana upaya mereka dalam mengemas dan menyajikan berita otomotif. Selain itu peneliti juga akan menggali informasi dari sisi pendengar yang diwakilkan oleh komunitas rental mobil Bandung tentang bagaimana auto radio berperan dalam membentuk sikap dan perilaku mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara keseluruhan, luas dan mendalam (Sugiyono, 2010:209). Dalam penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Dalam pengumpulan datanya lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah (*naturalistic setting*), dengan mengamati gejala gejala, mencatat, mengategorikan, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati (Rakhmat, 1985:34-35).





Gambar 1

Skema Kerangka Pemikiran

Sumber : diolah dari berbagai sumber

1.6 Langkah Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih kantor autoradio Bandung 88.9 FM yang berlokasi di jln.Cihampelas No. 264-268 Bandung sebagai lokasi penelitian karena dengan memilih lokasi tersebut, peneliti dapat menggali informasi mengenai sejarah dan segmen siaran dari autoradio itu sendiri dan dapat mengetahui apa upaya yang dilakukan oleh manajemen autoradio untuk mempertahankan keberadaanya di tengah gempuran dari berbagai jenis media lainnya terutama media online.

Peneliti juga memilih kantor komunitas rental mobil Bandung yang berada di daerah Panyileukan, kota Bandung untuk dijadikan sebagai sumber informasi karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran dari autoradio dalam penyebaran informasi otomotif ditengah kemudahan mengakses media oline atau sosial media seperti youtube,facebook dan instagram.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah interpretative. Paradigma interpretative merupakan paradigma yang memandang realitas sosial sebagai suatu yang holistik (menyeluruh), tidak terpisah pisah satu dengan yang lainnya, kompleks, dinamis (dapat menyesuaikan dengan keadaan), penuh makna, dan hubungan antar gejala bersifat timbal balik (Rahardjo, 2018:3). Paradigma ini memandang sebuah tindakan yang telah terjadi sebagai suatu keseluruhan dan tindakan tersebut dapat menyesuaikan dengan keadaan. Begitu juga dengan yang terjadi pada auto radio Bandung, realitas yang terbangun terjadi karena suatu

tindakan yang menyeluruh dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tindakan tersebut dapat menyesuaikan dengan keadaan, dimana auto radio selalu berinovasi untuk mengikuti perkembangan zaman.

Dalam paradigma interpretative, hubungan antara peneliti dan objek bersifat interaktif terhadap aktor sosial dalam sebuah *setting* melalui pengamatan langsung. Tujuannya adalah untuk memahami dan menafsirkan bagaimana aktor sosial tersebut dapat menciptakan dan memelihara dunia sosial mereka. Pada penelitian ini, objek utama yang akan diteliti adalah auto radio, tujuannya untuk memahami bagaimana upaya auto radio dalam mengemas dan menyajikan berita otomotif. Objek yang akan diteliti selanjutnya adalah komunitas rental mobil Bandung, hal ini dilakukan untuk melihat respon dari sisi pendengar yang diwakilkan oleh komunitas rental mobil Bandung, tujuannya untuk mengetahui peran auto radio Bandung dalam membentuk sikap serta perilaku komunitas rental mobil Bandung.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di pahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009:6). Pada penelitian ini, peneliti akan memahami perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh tentang subjek penelitian dengan cara menggambarkan dalam bentuk kata kata dan bahasa sesuai dengan kenyataan yang ada. Penelitian kualitatif berperan sebagai penggali informasi interpretasi subjek (Hidayat, 2008:82).

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti akan menggali informasi dari auto radio tentang bagaimana upaya mereka dalam mengemas dan menyajikan berita otomotif. Selain itu peneliti juga akan menggali informasi dari sisi pendengar yang diwakilkan oleh komunitas rental mobil Bandung tentang bagaimana auto radio berperan dalam membentuk sikap dan perilaku mereka.

1.6.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara keseluruhan, luas dan mendalam (Sugiyono, 2010:209). Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dalam penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Dalam pengumpulan datanya lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah (*naturalistic setting*), dengan mengamati gejala gejala, mencatat, mengategorikan, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati (Rakhmat, 1985:34-35).

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah pendekatan subjektif, maka data penelitian yang akan dikumpulkan adalah data kualitatif. Data kualitatif informasi yang didapatkan peneliti berupa kalimat verbal. Menurut

Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen (Moleong, 2009:157)

1.6.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah semua data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian data dan informasi yang diperoleh adalah data yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu data yang menggambarkan secara jelas dan informasi langsung yang di peroleh dari lapangan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi

Data primer yang didapatkan pada penelitian ini bersumber dari bagian redaksi auto radio sebagai media atau komunikator dan dari komunitas rental mobil Bandung sebagai komunikan sehingga kita dapat mengetahui *feed back* dari para pendengarnya.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah yang dikumpulkan melalui pihak kedua misalnya diperoleh melalui badan atau instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data baik oleh instansi pemerintah maupun swasta. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder bisa dengan mempelajari beberapa buku, tulisan, dan karya ilmiah yang mempunyai hubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

1.6.5 Penentuan Informan atau Unit Penelitian

1.6.5.1 Informan atau Unit Analisa

Dalam hal ini peneliti dalam pemilihan informan didasarkan kepada penguasaan permasalahan, kepemilikan data, serta bersedia memberikan informasi secara lengkap dan akurat. Pemanfaatan informan bagi peneliti ialah untuk memperoleh informasi dengan waktu yang relatif singkat namun hasil informasi yang diperoleh mendalam. Pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purpose sampling*) (Moleong, 2009:224). Untuk penelitian ini, peneliti memilih dua orang dari bagian redaksi auto radio dan 3 orang dari komunitas rental mobil Bandung sebagai informan untuk mengetahui bagaimana *feedback* dari para pendengar auto radio.

1.6.5.2 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah responden penelitian yang berfungsi untuk menjangkau sebanyak banyaknya informasi yang dapat memberikan penjelasan untuk bahan analisis penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel yang bersifat statistik dan mekanistik tidak lagi berlaku karena dalam penelitian kualitatif hal tersebut diganti dengan istilah informan. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus memiliki banyak pengalaman mengenai latar penelitian (Moleong, 2009:156). Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa informan diantaranya :

1. Program Director Auto Radio Bandung 88.9 FM

Peneliti akan mencari informasi melalui teknik wawancara kepada Program Director Auto Radio Bandung yang berada di kantor auto radio Bandung di jalan cihampelas no. 264 – 268, Kota Bandung

2. Komunitas Rental Mobil Bandung (KOREMBI)

Peneliti akan melakukan wawancara langsung ke beberapa anggota komunitas rental mobil Bandung untuk menanyakan apakah informasi yang disampaikan auto radio Bandung membantu mereka dalam hal perawatan mobil dan pembelian mobil baru

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan studi keputusan.

1. Observasi

Teknik ini dimaksud untuk peninjauan dan pengamatan dengan langsung terhadap komunitas rental mobil Bandung dalam penerimaan informasi seputar otomotif dari radio, terutama dari auto radio Bandung 88.9 FM. Peneliti terjun langsung ke lapangan dengan mengamati dan terlibat aktif dalam kegiatan pengolahan. Peneliti juga berinteraksi secara sosial dengan objek peneliti yaitu para pengelola rental mobil Bandung yang termasuk ke dalam komunitas rental mobil Indonesia (KOREMBI).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu) (Moleong, 2009:186). Wawancara bisa meliputi apakah komunitas rental mobil Bandung mendapatkan informasi seputar otomotif, apakah mempengaruhi pengetahuan serta pemahaman mereka, serta perubahan sikap dan tingkah laku setelah mendapatkan informasi di media elektronik khususnya informasi dari autoradio 88.9 FM, serta wawancara lainnya yang nantinya secara mendalam dan natural antara peneliti dan informan.

3. Dokumentasi dan Studi Kepustakaan

Teknik ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari sumber *non-human resource*. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong, 2009:216). Dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan bukti bukti dan keterangan dari manajemen autoradio Bandung 88.9 FM. Studi Pustaka yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori teori serta konsep konsep yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Salah satunya mengumpulkan referensi sebagai data penunjang dari berbagai narasumber, dokumen, buku buku, serta sumber kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, setiap temuan harus di cek keabsahan datanya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam mengecek keabsahan, maka teknik yang dipakai oleh peneliti adalah uji keabsahan data, yaitu memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

a. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai (Moleong, 2009:327). Perpanjang pengamatan atau perpanjang ke ikut sertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data (Moleong, 2009:328). Distorsi sendiri dalam KBBI artinya pemutarbalikan suatu fakta, aturan, dan sebagainya. Distorsi dapat terjadi karena salah mengajukan pertanyaan, adanya keinginan narasumber untuk menyenangkan peneliti, tidak termotivasi untuk menjelaskan secara pebuh kepedulian peneliti (Moleong, 2009:328).

Pada penelitian ini, peneliti akan memperpanjang pengamatan baik itu di auto radio maupun di komunitas rental mobil, hal ini untuk menghindari adanya informasi yang ditutup tutupi atau penjelasannya tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

b. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri ciri dan unsur unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu

yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal hal tersebut. Pada tahap ini, peneliti harus teliti memeriksa setiap informasi ataupun analisa yang sudah dibuat. Hal ini agar tidak ada informasi ataupun analisa yang terlewat.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me *re-check* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori (Moleong, 2009:332).

Dengan ketiga teknik penentuan keabsahan data yang peneliti terangkan diatas, peneliti kembali melakukan wawancara kepada pihak relevan yang dapat memberikan pandangan yang netral terhadap berita yang disebarkan oleh autoradio Bandung 88.9 FM.

1.6.8 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan

pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Moleong, 2009:248).

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode perbandingan tetap. Metode ini ditemukan oleh Glaser dan Strauss dan dikemukakan dalam buku mereka *“The Discovery of Grounded Research”* (Moleong, 2009:288). Metode perbandingan tetap adalah suatu metode yang membandingkan satu data dengan data yang lain dan kemudian secara tetap membandingkan satu kategori dengan kategori yang lain (Moleong, 2009:288). Secara umum proses analisis datanya mencakup reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data dengan memilih hal hal yang pokok. Pada tahap ini, peneliti mulai mengidentifikasi dan menyederhanakan data yang didapat ketika penelitian di auto radio dan di komunitas rental mobil Indonesia. Data yang diidentifikasi dan disederhanakan mencakup data kasar baik dalam bentuk catatan ataupun rekaman. Hal ini dilakukan agar semua data dapat terkumpul dalam satu file sehingga tidak ada data yang terlewat.

2. Kategorisasi

Kategorisasi adalah upaya memilah milah setiap satuan dalam bagian bagian yang memiliki kesamaan (Moleong, 2009:288). Dalam tahap ini, peneliti memilah dan menyusun data yang sudah terkumpul, kemudian data tersebut dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu data sangat penting,

penting, dan kurang penting. Dengan teknik ini peneliti dapat melihat apakah informasi yang digali sudah cukup atau belum.

3. Sintesisasi

Mensintesisikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya (Moleong, 2009:289). Pada tahap ini peneliti mulai mencari kaitan antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian yang diperoleh, apakah hasil penelitian sudah dapat menjawab pertanyaan penelitian atau belum. Pernyataan tersebut nantinya akan menjadi suatu pernyataan yang proposional.

4. Menyusun “hipotesis kerja”

Pada tahap ini, peneliti merumuskan suatu pernyataan yang didalamnya sudah termasuk dalam data dan teori yang digunakan. Membuat suatu pernyataan yang merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang peneliti buat.